

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata memberikan banyak peluang terhadap pertumbuhan dan perkembangan kegiatan wisata yang menarik minat banyak wisatawan. Beragam aktivitas penunjang kegiatan wisata banyak diciptakan baik untuk kegiatan jenis indoor (dalam ruangan) maupun outdoor (luar ruangan). Keduanya memiliki daya tarik sendiri bagi masing-masing kelompok wisatawan. Terlebih lagi, kegiatan wisata kian hari kian dibutuhkan oleh masyarakat khususnya wilayah perkotaan yang padat dengan kegiatan dan hiruk pikuk yang padat, salah satunya dengan melakukan rekreasi dan hiburan.

Rekreasi dan hiburan telah menjadi unsur penting dalam kehidupan masyarakat modern. Berkembangnya jaman, padatnya aktivitas, dan tingginya tuntutan hidup serta tingkat stres membuat kebutuhan masyarakat akan rekreasi dan hiburan semakin meningkat. Dewasa ini, perubahan perilaku dan cara pandang masyarakat mendorong kegiatan berekreasi tidak lagi sekedar di anggap sebagai pemenuhan kebutuhan semata, tetapi sudah menjadi bagian dari *life style* atau gaya hidup. Pada dasarnya, rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu, *re-creare*, yang secara harfiah berarti ‘membuat ulang’, dalam artian kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang

Rekreasi dan hiburan erat kaitannya dengan sektor *tourism* dan *hospitality*, di mana industri di sektor tersebut menunjang penyediaan fasilitas

bagi masyarakat untuk dapat berekreasi dan juga sebagai aktualisasi gaya hidup. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk berekreasi di antaranya adalah dengan berolahraga, melakukan hobi, dan juga mengunjungi tempat wisata yang merupakan suatu destinasi.

Timika adalah sebuah kota di Papua, Indonesia yang merupakan ibu kota kabupaten Mimika. Timika merupakan kota yang berorientasi pada bidang industri dan jasa sebab di kota ini terdapat berbagai perusahaan berskala nasional akibat kehadiran PT. Freeport Indonesia. Mayoritas penduduknya adalah pendatang dari berbagai wilayah Indonesia. Timika juga merupakan konsentrasi Warga Negara Asing (WNA) yang sedang berada di Papua. Rata-rata mereka bekerja di areal PT Freeport Indonesia. Kurang lebih 2.000 orang yang berasal dari negara Amerika Serikat, sisanya merupakan WNA dari Jepang, Kanada, Australia dan Jerman. Kabupaten Mimika memiliki luas sekitar 20.039 km² atau 4,75% dari luas wilayah Provinsi Papua dengan topografi dataran tinggi dan rendah. Kabupaten Mimika sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Paniai, Kabupaten Deiyai dan Kabupaten Puncak Jaya, sebelah Selatan dengan Laut Arafuru, sebelah Timur dengan Kabupaten Asmat dan Kabupaten Nduga, sedangkan sebelah Barat dengan Kabupaten Kaimana.

Wisata Air Pelangi Mimika ini adalah sebuah destinasi yang berada tidak jauh dari kota Timika, Kamoro Jaya, Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Papua 99971. Wisata air pelangi Mimika buka setiap hari dari jam 08.00 – 18.00 WIT. Kawasan yang mempunyai luas ± 13 hektar ini sudah menjadi salah satu pilihan

bagi keluarga untuk berwisata. Di wisata air pelangi mimika ini memiliki 2 kolam yaitu 1 kolam anak-anak dan 1 kolam orang dewasa selain itu terdapat fasilitas bebek air yang berada di tepi danau, danjuga tempat memancing. Ada juga beberapa spot foto menarik, gazebo, dan fasilitas umum lainnya. Wisata air pelangi mimika ini ramai di kunjungi pada saat *weekend* dan hari – hari libur. Biasanya yang menjadi alasan wisatawan datang karena kolam renangnya mempunyai kualitas air yang jernih dan bersih.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka penulis menyampaikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan destinasi Wisata Air Pelangi Mimika agar meningkatkan kunjungan wisatawan di Mimika Papua ?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam Pengembangan Wisata Air Pelangi Mimika ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung pengembangan Wisata Air Pelangi Mimika ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan dari peneliti khususnya waktu dan tenaga sehingga diharapkan penelitian ini terfokus dan mendalam pada tujuan dari peniliti. Adapun batasan masalah yang diteliti yaitu :

1. Mengidentifikasi tentang potensi wisata di Wisata Air Pelangi Mimika
2. Peran Pemerintah dalam pengembangan Wisata Air Pelangi Mimika

3. Peran Masyarakat setempat dalam mendukung pengembangan Wisata Air Pelangi Mimika

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Progam Studi Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Destinasi Wisata Air Pelangi Mimika
3. Untuk mengetahui kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang dimiliki Air Terjun Takapala
4. Untuk menambah wawasan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah, dan ilmu pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata.
5. Untuk mengetahui minat wisatawan terhadap destinasi Wisata.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, baik penulis, pembaca maupun untuk Kampus.

1. Bagi Penulis

- a. Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi Penulis, dan dapat menambah banyak pengalaman dalam pengelolaan daya tarik wisata. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk Penulis dalam

menambah ilmu pengetahuan dan juga pengembangan diri Penulis didalam ilmu pariwisata.

2. Bagi Institusi

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah Destinasi Pariwisata di Kabupaten Mimika.
- b. Munculnya timbal balik bagi mahasiswa dan dosen melalui pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian.

3. Bagi Wisatawan

- a. Dapat mengenal dan menambah wawasan mengenai wisata yang ada di Kabupaten Mimika Papua.

4. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- a. Membantu dalam upaya memberikan informasi tentang wisata yang ada di Kabupaten Mimika Papua.
- b. Penulis berharap agar penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mimika untuk bekerja sama dengan pihak pengelola Wisata Air Pelangi Mimika untuk meningkatkan fasilitas pelayanan, sehingga dapat menarik banyak wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.